



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN  
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK  
PANJA SARANA DAN PRASARANA KOMISI IV DPR RI  
DALAM RANGKA MENINJAU DAN MELIHAT SECARA LANGSUNG SATUAN  
PENGAWAS SUMBER DAYA KELAUTAN PERIKANAN  
DI PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN  
MASA SIDANG I TAHUN 2019-2020**

\*

\*

\*

\*\*

\*\*\*

\*\*

\*

\*

\*

**JAKARTA 2019**



**LAPORAN**  
**HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK**  
**PANJA SARANA DAN PRASARANA KOMISI IV DPR RI**  
**DALAM RANGKA MENINJAU DAN MELIHAT SECARA LANGSUNG**  
**SATUAN PENGAWAS SUMBER DAYA KELAUTAN PERIKANAN**  
**DI PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**5 - 7 SEPTEMBER 2019**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR KUNJUNGAN KERJA**

- a. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
  - a. Pasal 58 ayat 3 huruf d terkait dengan Tugas Komisi dalam bidang pengawasan yaitu melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
  - b. Pasal 58 ayat 4 terkait dengan Tugas komisi dalam menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
- b. Keputusan Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 20 Maret 2019
- c. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI, tanggal 14 Mei 2019.

**B. RUANG LINGKUP**

Sasaran Kunjungan Kerja meliputi bidang-bidang yang termasuk dalam ruang lingkup tugas Komisi IV, yaitu Bidang Pertanian, Bulog, Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta Kelautan dan Perikanan.

**C. SUSUNAN TIM**

Susunan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan, antara lain:

| No | Nama                       | Fraksi                         |
|----|----------------------------|--------------------------------|
| 1. | EDHY PRABOWO, M.M., M.B.A. | KETUA KOMISI IV/<br>F.GERINDRA |
| 2. | Ir. TAGORE ABUBAKAR        | F.PDIP                         |

| No  | N a m a                            | Fraksi     |
|-----|------------------------------------|------------|
| 3.  | RAHMAD HANDOYO, SPI, M.M.          | F.PDIP     |
| 4.  | DJENRI ALTING KEINTJEM, S.H., M.H. | F.PDIP     |
| 5.  | H. ANDI RIDWAN WITTIRI, S.H.       | F.PDIP     |
| 6.  | H. AGUNG WIDYANTORO, S.H., M.Si.   | F.PG       |
| 7.  | A. A. BAGUS ADHI MAHENDRA P., M.H. | F.PG       |
| 8.  | Ir. KRT H. DARORI W., M.M.         | F.GERINDRA |
| 9.  | Ir. ENDRO HERMONO, M.B.A.          | F.GERINDRA |
| 10. | Drs. H. GUNTUR SASONO, M.Si.       | F.PD       |
| 11. | H. ACEP ADANG RUHIAT, M.Si.        | F.PKB      |
| 12. | Drs. H. MAHFUZ SIDIK, M.Si.        | F.PKS      |
| 13. | Drs. H. HASANUDDIN, AS.            | F.PPP      |
| 14. | Drs. H. ZAINUT TAUHID SAADI, M.Si. | F.PPP      |
| 15. | H. SULAEMAN L. HAMZAH              | F.NASDEM   |
| 16. | Dr. ERISLAN, S.T., M.M.            | F.HANURA   |

#### **D. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI, untuk:

1. Melihat secara langsung infrastruktur sarana dan prasarana Satuan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Palembang;
2. Mendengar secara langsung informasi dan penerapan teknologi Satwas SDKP Palembang; serta
3. Menyerap aspirasi dari *stakeholder* terkait dalam rangka meningkatkan sistem pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan di Wilayah kerja PSDKP Sungai Lumpur Kab. Ogan Komering Ilir dan PSDKP Sungsang Kab. Banyuasin.

#### **E. PELAKSANAAN KUNJUNGAN**

Kunjungan Kerja Spesifik dilaksanakan pada tanggal 5 s.d. 7 September 2019.

#### **F. OBJEK KUNJUNGAN KERJA**

Objek yang menjadi fokus perhatian kunjungan kerja adalah Kantor Satuan Pengawas Sumber Daya Kelautan dan Perikanan di Palembang.

#### **G. GAMBARAN UMUM**

Indonesia dikenal dengan potensi sumberdaya ikan yang begitu melimpah dimana memiliki *biodiversity* yang sangat beragam dan sangat sulit dimiliki oleh negara lain. Dengan potensi sumberdaya ikan yang besar, **sudah selayaknya rakyat Indonesia sejahtera melalui sektor kelautan dan perikanan**, terlebih lagi bahwa Indonesia sebagai negara kepulauan yang jumlah penduduknya sangat besar, **dituntut negara mampu hadir untuk melindungi rakyatnya dari kemiskinan, keterpurukan dan keterbelakangan ekonomi**.

Menurut Badan Pangan PBB, pada tahun 2021 konsumsi ikan penduduk dunia diperkirakan mencapai 19,6 kg per tahun. Artinya daya serap masyarakat terhadap konsumsi ikan cukup bagus. Hal tersebut menjadi **tantangan bagi Satwas SDKP untuk produktif menjaga, melindungi dan menjamin sumber daya kelautan dan perikanan khususnya di Palembang dan umumnya di Sumatera Selatan agar tetap lestari, berkelanjutan dan optimal pemanfaatnya**.

Selanjutnya perairan umum di Sumatera Selatan mencakup sungai, anak sungai, rawa, dan danau seluas 2,5 juta ha dengan berbagai fungsi yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. **Untuk itu sektor kelautan perikanan merupakan salah satu sektor penting yang harus diperhatikan dan diprioritaskan**. Contohnya Daerah Aliran Sungai Musi, adalah salah satu sungai besar yang mempunyai peranan penting dalam aspek ekologi dan ekonomi. Berbagai kepentingan *stakeholders* dapat menjadi potensi timbulnya konflik antar lintas sektor. Untuk itu, **Komisi IV DPR RI berharap peran Satwas SDKP dapat menjadi pengayom dan pelindung berbagai kepentingan rakyat agar tercipta suasana yang kondusif**.

Adapun produksi perikanan Indonesia pada umumnya mengalami penurunan akibat adanya *overfishing* atau *overeksploitasi* sehingga implikasinya berdampak buruk bagi keberlangsungan sumber daya ikan dan berdampak buruk dalam memenuhi kebutuhan pangan rakyat yang bergizi. Terlebih lagi adanya modus operasi *Illegal, Unreported, Unregulated* (IUU Fishing) yang marak di Perairan Indonesia. Oleh karena itu, **Komisi IV DPR RI meminta kepada Satwas SDKP di Palembang agar senantiasa berkoordinasi dengan instansi terkait, untuk menindak tegas bentuk pelanggaran kapal yang melakukan IUU Fishing dengan memalsukan Dokumen, Mark Down, Mematikan VMS & AIS, Double flagging & Registered, Tidak Izin SLO & SPB, Merubah Call Sign & Mesin, Transshipment Illegal, serta berbagai jenis tindak pidana lain seperti perdagangan orang, perbudakan,**

**pencucian uang, transaksi BBM secara ilegal, dan penyelundupan barang dan orang.**

## **H. HASIL KUNJUNGAN**

Pada kunjungan kali ini Komisi IV DPR RI selain melihat kantor Satuan Pengawas Kelautan Perikanan, juga melakukan pertemuan dengan pemangku kepentingan. Dari hasil pertemuan didapatkan beberapa informasi, diantaranya:

- Satwas SDKP Palembang terletak di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan dimana Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia yang secara geografis terletak antara 2<sup>0</sup>52' - 3<sup>0</sup>5' LS dan 104<sup>0</sup>37' - 104<sup>0</sup>52' BT dengan luas wilayah ± 400,61 km<sup>2</sup>.
- Kondisi wilayah Palembang dilintasi oleh 4 sungai besar, yaitu Sungai Musi, Sungai Komering, Sungai Ogan, dan Sungai Keramasan. Sungai terbesar adalah Sungai Musi yang membelah Kota Palembang menjadi 2 bagian besar disebut Seberang Ulu dan Seberang Ilir.
- Batas wilayah Kota Palembang untuk sebelah utara, timur, dan barat berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin; sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.
- Peran 4 sungai besar dan 108 anak sungai yang melintasi Palembang sangat besar bagi kehidupan keseharian warganya. Pemanfaatan sungai diantaranya sebagai transportasi, rumah tangga, pariwisata, pertanian, dan perikanan.
- Potensi perikanan perairan umum daerah cukup besar dan belum dikelola secara maksimal. Apalagi tingkat konsumsi ikan di Palembang tergolong tinggi dengan banyaknya ragam makanan khas daerah yang berbahan dasar ikan. Oleh karena itu, kehadiran Satwas SDKP Palembang diharapkan dapat menjamin sumber daya kelautan dan perikanan khususnya di Palembang dan umumnya di Sumatera Selatan dapat dikelola secara optimal dan berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pembentukan Satwas SDKP Palembang berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33/Permen-KP/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan, dimana Satwas SDKP Palembang (non-eselon) di bawah kendali UPT Pangkalan PSDKP Batam (eselon 3), Direktorat Jenderal PSDKP, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.
- Satwas SDKP Palembang memiliki 2 Wilker PSDKP sebagai kepanjangan tangan dalam pelayanan pengawasan terhadap masyarakat, yaitu Wilker PSDKP Sungai Lumpur Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Wilker PSDKP Sungsang Kabupaten Banyuasin.
- Wilker PSDKP Sungai Lumpur: Komplek PPI Sungai Lumpur, Ds. I Sungai Lumpur, Kecamatan Cengal, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
- Wilker PSDKP Sungsang: Komplek PPI Sungsang, Ds. Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan

- Wilayah kerja Satwas SDKP Palembang meliputi 17 Kabupaten/Kota
- Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Satwas SDKP Palembang antara lain:
  - a) Luas tanah :
    - Satwas SDKP Palembang : ± 461,99 m<sup>2</sup> (pinjam pakai DKP Prov. Sumsel)
    - Wilker PSDKP Sungai Lumpur : -
    - Wilker PSDKP Sungsang : -
  - b) Bangunan kantor :
    - Satwas SDKP Palembang : ± 124,8 m<sup>2</sup> (Ditjen PSDKP)
    - Wilker PSDKP Sungai Lumpur : ± 21 m<sup>2</sup> (pinjam pakai Dinas Perikanan Kab. OKI)
    - Wilker PSDKP Sungsang : ± 16 m<sup>2</sup> (pinjam pakai UPTD PPI Sungsang – DKP Prov. Sumsel)
  - c) Kendaraan operasional R2 : 1 unit sepeda motor Honda Mega Pro (tahun 2012)
  - d) Kendaraan operasional R4 : 1 unit mobil Nissan Terrano (tahun 2006)
  - e) Speedboat pengawasan : 1 unit KP. Napoleon 0.15 (12 meter)
- Wilayah pengawasan di WPP-NRI 711, dan 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:
  - Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan,
  - Kota Pagar Alam,
  - Kabupaten Lahat,
  - Kabupaten Ogan Komering Ulu,
  - Kabupaten Muaraenim,
  - Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,
  - Kabupaten Ogan Komering Ilir,
  - Kabupaten Ogan Ilir,
  - Kota Prabumulih,
  - Kota Lubuk Linggau,
  - Kabupaten Empat Lawang,
  - Kota Palembang,
  - Kabupaten Banyuasin,
  - Kabupaten Musi Rawas,
  - Kabupaten Musi Banyuasin,
  - Kabupaten Musi Rawas Utara,
  - Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
- Potensi pelanggaran penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan
  1. “MINI TRAWL” di Kabupaten Banyuasin: ±463 (berbagai sumber), Kabupaten OKI: ±124 (Sumber: Kades Sungai Pedada dan Sungai Lumpur).



2. “STRUM LISTRIK” yang digunakan sepanjang aliran Sungai Musi dan anak Sungai Musi.



Aspirasi/masukan:

- Satwas pengawasan SDKP memohon kepada Komisi IV DPR RI untuk mendukung alokasi anggaran penguatan infrastruktur pengawasan, antara lain:
  - a) Armada speedboat pengawasan termasuk jumlah hari operasi
  - b) Lahan atau bangunan kantor dari Pemda
  - c) Kendaraan operasional pengawas.
- Satwas pengawasan SDKP memohon kepada Komisi IV DPR RI untuk meningkatkan jumlah dan kapasitas SDM Pengawasan SDKP
- Satwas pengawasan SDKP memohon kepada Masyarakat untuk berperan aktif dalam pengawasan melalui Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas)
- Satwas pengawasan SDKP memohon kepada nelayan kecil untuk meningkatkan kepatuhan kapal perikanan berukuran < 10 GT yang belum terdaftar dari Pemda c.q Dinas Kelautan dan Perikanan.

## FOTO-FOTO KEGIATAN



### I. KESIMPULAN

- Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk dapat mengalokasikan anggaran penguatan infrastruktur pengawasan seperti 1) Armada speedboat beserta hari operasinya, 2) Perluasan bangunan kantor dengan lahan dari Pemda, 3) Kendaraan operasional pengawas.
- Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk menambah pegawai pengawasan SDKP (SDM).
- Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk melakukan pembinaan terhadap masyarakat hingga dapat mencetak Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas).
- Komisi IV DPR RI meminta kepada Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk membantu Pemda melakukan sosialisasi kepada nelayan kecil agar patuh dalam melaporkan hasil tangkapan ke dinas perikanan.



## **J. PENUTUP**

Demikian laporan Kunjungan Kerja spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Jakarta, September 2019  
**Ketua Tim**  
**Kunjungan Kerja Spesifik**  
**Komisi IV DPR RI,**

**ttd**

**EDHY PRABOWO, M.M., M.B.A.**

## LAMPIRAN MEDIA YANG MELIPUT

<http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25840/t/Alat+Pengawasan+SDKP+Palembang+Perlu+Diperkuat>